

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Nilai Aset Tidak Berwujud terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Gregorius Fico Faransahada¹, Ika Wulandari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
gregoriusfico266@gmail.com¹, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of sustainability report disclosure including the performance aspects in it (economic, environmental, social) and the value of intangible assets on financial performance projected by return on assets in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. This research is a casual comparative research that utilizes quantitative measures. The data collection method applied is documentation. Information to be researched through the IDX website as well as individual websites of the companies that are the research sample. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques, classical assumption tests, and hypothesis testing. The findings of this study indicate that the disclosure of economic performance has a positive impact on the company's financial performance, while the disclosure of environmental performance and social performance also has a positive impact on the company's financial performance. In addition, the disclosure of intangible asset values also has a significant positive impact on the company's financial performance.

Keywords: sustainability report; intangible assets; financial performance; return on assets; economic performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pengungkapan *sustainability report* termasuk aspek kinerja di dalamnya (ekonomi, lingkungan, sosial) dan nilai aset tidak berwujud terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif kasual yang menggunakan ukuran kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Informasi yang akan diteliti melalui *website* BEI serta *website* masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja sosial juga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pengungkapan nilai aset tidak berwujud juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: laporan keberlanjutan; aset tidak berwujud; kinerja keuangan; pengembalian aset; kinerja ekonomi

PENDAHULUAN

Perusahaan yaitu suatu organisasi yang beroperasi dan umumnya memiliki tujuan profitabilitas atau memaksimalkan keuntungan. Dalam mencapai profitabilitas, perusahaan harus memiliki kondisi kinerja keuangan yang baik. Berlandaskan hasil riset, performa finansial suatu perusahaan tercermin dalam evaluasi rasio-rasio keuangan yang terkait dengan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dianggap sehat jika mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Evolusi performa finansial suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang keunggulan dan kelemahan kinerja perusahaan tersebut. Analisis perkembangan performa finansial perusahaan selama beberapa periode dapat memberikan wawasan tentang situasi keuangan di masa lalu, saat ini, dan menjadi acuan untuk masa depan perusahaan. Studi ini menggunakan metrik profitabilitas dengan mengestimasi *Return on Asset (ROA)*, karena metrik ini memberikan informasi kepada investor bahwa manajemen memiliki kemampuan yang dapat diandalkan untuk menghasilkan keuntungan dari aset dan proyeksi yang dipilihnya. *ROA* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset, semakin tinggi *ROA* menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, karena tingkat pengembalian yang lebih besar. Jika *ROA* meningkat, profitabilitas akan meningkat, yang pada akhirnya menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. *Sustainability report* yaitu dokumen yang dimanfaatkan guna mengukur serta menginformasikan aktivitas organisasi kepada semua pihak yang berkepentingan mengenai kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Laporan keberlanjutan ini menyajikan data dalam tiga dimensi, yakni dimensi ekonomi, lingkungan, serta sosial. Berkelanjutan dikatakan bisa meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan konsumen, dengan begitu maka para pemangku kepentingan tidak ragu untuk menjaga hubungan baik dengan perusahaan. Keuangan seharusnya bisa menggambarkan adanya keberadaan aset tak berwujud serta jumlah nilai yang diakui sehingga laporan keuangan tidak menunjukkan adanya nilai aset tak berwujud yang tidak disertakan.

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan Teori

Teori *Stakeholder (Stakeholder Theory)* merupakan penerapan dari kebijakan manajemen dalam mencukupi ekspektasi para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan suatu perusahaan umumnya memiliki harapan yang beragam terkait manajemen perusahaan, sehingga perusahaan akan berupaya memenuhi harapan mereka.

Teori Legitimasi (*Legitimation Theory*) menerangkan entitas akan terus menjalankan operasinya selaras dengan norma serta standar yang diterima oleh masyarakat. Proses mendapatkan legitimasi terkait dengan "Kontrak sosial" antara perusahaan dan masyarakat.

Kinerja Keuangan

Performa finansial adalah evaluasi yang dilaksanakan guna mengevaluasi sejauh mana perusahaan mempraktikkan kegiatan operasionalnya selaras dengan prinsip-prinsip finansial yang berlaku, seperti dengan penyusunan laporan finansial selaras dengan standar serta peraturan yang berlaku SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), ataupun standar lainnya yang berlaku.

Laporan performa finansial bisa dimanfaatkan guna menggambarkan kondisi finansial bisnis di masa sebelumnya serta dimanfaatkan guna memprediksi keuangan di masa depan mengungkapkan performa finansial bisa diukur dengan analisa rasio finansial:

1. Rasio Likuiditas, guna mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam mencukupi tanggung jawab finansialnya yang berjangka pendek;
2. Rasio Solvabilitas, guna menilai kapabilitas perusahaan guna menukupi tanggung jawab finansial mereka;
3. Rasio Aktivitas, berguna memberikan gambaran mengenai seberapa efisien penggunaan sumber daya bisnis;
4. Rasio Profitabilitas, digunakan guna menggambarkan keahlian perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari segala sumber daya yang dimilikinya.

Menurut ketentuan akuntansi keuangan dalam PSAK Nomor 19 yang diperbarui pada tahun 2015, aset yang tidak berwujud mengacu pada aset yang tidak memiliki nilai uang yang diakui tanpa keberadaan fisik dan dimiliki dengan niat untuk menghasilkan atau menyediakan barang atau layanan, disewakan kepada pihak lain, atau digunakan untuk keperluan administratif lainnya.

Sustainability Report

GRI sebagai badan yang menetapkan pedoman untuk laporan berkelanjutan, mengartikan laporan berkelanjutan sebagai tindakan mengukur, mengungkap, serta bertanggung jawab kepada pihak internal juga eksternal perusahaan tentang kinerja organisasi, yang digunakan untuk memajukan pembangunan berkelanjutan. Dalam GRI tahun 2018, indikator pengungkapan terbagi dalam 4 kategori yaitu GRI 101-103 tentang yayasan (*foundation*), laporan umum (*general disclosure*), dan pendekatan manajemen (*management approach*), GRI 200 tentang aspek ekonomi, GRI 300 terkait aspek lingkungan, serta GRI 400 terkait aspek sosial yang disebut *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) atau *GRI Standards Glossary*.

Aset Tidak Berwujud

Menurut standar akuntansi keuangan PSAK No. 19 dalam revisi tahun 2015, aset intangible merujuk pada aset yang tidak bersifat moneter yang diakui tanpa bentuk fisik dan dimiliki dengan maksud untuk menghasilkan atau menyediakan barang atau layanan, disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif lainnya. Beberapa indikator untuk menentukan Aset Tidak Berwujud/*Intangible Assets* (INTAV) adalah:

1. *Corporate Market Value (CMV)*/nilai pasar perusahaan ialah total nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus *CMV* adalah: $CMV = \text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham Penutupan}$;
2. *Book Value Net Asset (BVNA)* atau nilai buku aset bersih ialah nilai akuntansi yang merupakan skor bisnis berlandaskan catatan/laporan keuangan. Rumus *BVNA* adalah: $BVNA = \text{Total Aset} - \text{Total Kewajiban}$.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Riset dilaksanakan di perusahaan yang tercatat BEI (idx.co.id) tahun 2018-2021.

Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan ialah kuantitatif, sementara kategori risetnya ialah riset kausal komparatif. Jenis riset kausal komparatif yaitu bentuk riset yang menguji proposisi mengenai keterkaitan sebab-akibat antara beragam variabel.

Subjek Penelitian

Populasi yang dimaksud yaitu semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak 2018-2021. Sampel yang dimanfaatkan ditentukan berlandaskan sebagian:

1. Bisnis yang tercatat di BEI selama rentang waktu 2018 hingga 2021;
2. Perusahaan yang secara reguler mengeluarkan laporan keberlanjutan sepanjang periode 2018-2021;
3. Organisasi manufaktur yang secara konsisten mengungkapkan nilai aset tak berwujud dalam rentang waktu 2018-2021.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. *Kinerja Keuangan*: Dalam studi ini, performa keuangan dievaluasi melalui tingkat profitabilitas perusahaan, yang mengukur keahlian perusahaan guna menciptakan laba, yang direpresentasikan oleh *Return on Asset (ROA)*. Rumus *ROA*:

$$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets} \times 100\%$$

2. *Sustainability Report*: Dalam studi ini, keberlanjutan terbagi menjadi 3 elemen, antaranya finansial, lingkungan, serta sosial. Penyusunan SRDI yang diambil dari Panduan Pelaporan GRI dilaksanakan dengan menugaskan skor 1 di tiap elemen yang disertakan serta skor 0 di elemen yang tidak disertakan. Formula SRDI:

$$SRDI = \text{Item yang diungkapkan} / \text{Total Item}$$

3. Nilai Aset Tidak Berwujud: Pada riset ini skor aset tidak berwujud diukur dengan *CMV* atau nilai pasar perusahaan dan *BVNA* atau nilai buku aset bersih. Rumus *INTAV* adalah:

$$INTAV = \text{Selisih Lebih Nilai Pasar Perusahaan (CMV) – Nilai Buku Aset Bersih}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>ROA</i>	<i>EcDI</i>	<i>EnDI</i>	<i>SoDI</i>	<i>INTAV</i>
<i>Mean</i>	32	3,65	0,32	0,33	0,31	24,33
<i>Standard Deviation</i>	32	2,62	0,22	0,20	0,15	45,51
<i>Minimum</i>	32	-3,51	0,08	0,01	0,08	-18,57
<i>Maximum</i>	32	8,00	0,85	0,81	0,65	179,68

Sumber: Olahdata SPSS, 2024

Berlandaskan tabel di atas, bisa diamati skor mean dari *ROA* perusahaan sampel pada tahun 2018-2020 sebesar 3,65% atau bisa diinterpretasikan *mean* tingkat laba atas aset yang dimiliki perusahaan sampel ialah sejumlah 3,65%. Berlandaskan tabel di atas, terlihat skor *mean* *EcDI* di tahun 2018-2020 sebesar 0,32%, dapat diartikan bahwa rata-rata pengungkapan indeks *EcDI* pada perusahaan sampel hanya sejumlah 0,32% dari total 13 indeks. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *EcDI* pada Perusahaan sampel tergolong rendah. Berdasarkan dari informasi sebelumnya bisa dilihat nilai rata-rata *EnDI* di tahun 2018-2020 sejumlah 0,33% bisa diartikan rata-rata tingkat pengungkapan indeks *EnDI* pada perusahaan sampel hanya sebesar 0,33% dari total 32 indeks. Nilai standard deviation adalah sebesar 0,20% lebih rendah dari nilai *mean* dari *EnDI* yaitu sebesar 0,33%, sehingga dapat diartikan bahwa data *EnDI* menunjukkan data kurang bervariasi, dan termasuk data yang tergolong baik. Nilai *EnDI* terendah adalah 0,01% pada PT Wijaya Karya pada tahun 2018 yang mengungkapkan 1 indeks dari total 32 indeks. Nilai *EnDI* tertinggi adalah sebesar 0,81% pada PT Perusahaan Gas Negara tahun 2020 yang mengungkapkan 26 indeks dari total 32 indeks.

Tabel 2. Uji Multikolonieretas

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	655.471	125.671		5.892	0.000		
EcDI	-2.365	2.495	-1.214	-1.358	0.186	0.415	2.407
EnDI	1.702	3.533	0.381	2.832	0.043	0.657	1.523
SoDI	2.430	4.589	0.204	3.475	0.039	0.324	3.086
INTAV	0.237	0.347	0.181	4.305	0.013	0.917	1.197

Sumber: Olahdata SPSS, 2024

Berlandaskan tabel di atas menampilkan skor mean SoDI pada tahun 2018-2020 sejumlah 0,31% dapat diartikan bahwa rata-rata tingkat pengungkapan indeks SoDI pada perusahaan sampel hanya sebesar 0,31% dari total 40 indeks. Nilai standard deviation adalah sebesar 0,15% lebih rendah dari nilai mean dari SoDI yaitu sebesar 0,31%, sehingga dapat diartikan bahwa data SoDI menunjukkan data kurang bervariasi, dan termasuk data yang tergolong baik. Nilai SoDI terendah adalah 0,08% pada PT Semen Indonesia pada tahun 2018 yang mengungkapkan 3 indeks dari 40 indeks. Nilai SoDI tertinggi adalah sebesar 0,65% pada PT Perusahaan Gas Negara tahun 2020 yang mengungkapkan 26 indeks dari total 40 indeks. Berlandaskan dari tabel di atas bisa diamati nilai rata-rata INTAV di tahun 2018-2020 sebesar 24,33 triliun. Nilai standard deviation adalah sebesar 45,51 triliun lebih tinggi dari nilai mean INTAV yaitu sebesar 24,33 triliun, sehingga dapat diartikan bahwa data INTAV menunjukkan yang bervariasi. Nilai INTAV terendah adalah -18,57 triliun pada PT Vale Indonesia pada tahun 2018, nilai INTAV tertinggi adalah 179,68 triliun pada PT Astra Internasional tahun 2018.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolineretas

Dari hasil uji multikolinearitas pada table 2 menunjukkan seluruh tipe regresi, Didapatkan angka toleransi untuk semua faktor bebas yang lebih besar dari 0,10 serta skor VIF untuk semua variabel eksplanatori yang lebih kecil dari 10. Berlandaskan data ini, kesimpulan bisa diambil tidak ada isu multikolinearitas yang muncul dalam struktur model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	0.353	0.217	235.930738	2.032

a. Predictors: (Constant), INTAV, EnDI, SoDI, EcDI

Perhitungan Uji DW model:

N = 32; K = 4; DW = 2,032; DU = 1,650; 4- DU = 4 - 1,650 = 2,350 Jadi $1,650 < 2,032 \leq 2,350$ ($du < dw \leq 4-du$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4. Uji Heteroskedasita

			EcDI	EnDI	SoDI	INTAV	Unstandardized Residual
Spearman 'rho	EcDI	Correlation Coefficient	1.000	0.793*	0.175	-.160	0.012
		Sig. (2-tailed)	.	0.349	0.479	0.554	0.963
		N	32	32	32	32	32
	EnDI	Correlation Coefficient	0.498*	1.000	0.488	.116	0.186
		Sig. (2-tailed)	0.049	.	0.618	0.669	0.799
		N	32	32	32	32	32
	SoDI	Correlation Coefficient	0.792	0.497	1.000	.242	0.078
		Sig. (2-tailed)	0.479	0.618	.	0.368	0.853
		N	32	32	32	32	32
	INTAV	Correlation Coefficient	-.0325	0.116	0.242	1.000	0.070
		Sig. (2-tailed)	0.554	0.669	0.368	.	0.981
		N	32	32	32	32	32

Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.012	0.186	0.078	0.070	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.965	.0489	0.775	0.797	
	N	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	223,82359221
Most Extreme Differences	Absolute	0,141
	Positive	0,083
	Negative	-0,141
Test Statistic		0,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Normalitas

Dari hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov yang sudah dilaksanakan, memperlihatkan skor Asymp.Sig (2-tailed) memenuhi kriteria, yaitu lebih besar dari skor signifikansi $\alpha = 0,05$; oleh karena itu, bisa ditarik hasil akhir data terdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	655.471	125.671		5.892	0.000
EcDI	-4.264	2.495	-1.214	-1.358	0.186

EnDI	2.322	3.533	0.381	2.832	0.043
SoDI	2.219	4.589	0.204	3.475	0.039
INTAV	0.003	0.347	0.181	4.305	0.013

a. Dependent Variable: ROA

Berlandaskan analisa regresi linear berganda yang sudah dilaksanakan, maka model persamaan regresi telah dirumuskan:

$$ROA = 655,471 - 4,264 EcDI + 2,322 EnDI + 2,219 SoDI + 0,003 SoDI e$$

Persamaan regresi di atas menggambarkan keterkaitan variabel independen serta variabel dependen. Hasil akhir yang bisa ditarik dari persamaan tersebut:

1. Besaran tetap adalah 655,471; Implikasinya bila tidak ada perubahan pada EcDI, EnDI, dan SoDI maka ROA memiliki nilai sebesar 655,471;
2. Angka regresi EcDI adalah -4,264; yang berarti jika EcDI meningkat satu unit, ROA akan turun sebanyak 4,264 dengan syarat semua variabel independen lainnya tetap. Ini menandakan bahwa EcDI memberikan pengaruh negatif pada ROA;
3. Nilai regresi EnDI adalah 2,322; artinya jika EnDI bertambah satu satuan, ROA akan bertambah sejumlah 2,322 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah. Ini menunjukkan bahwa EnDI memberikan kontribusi positif pada ROA;
4. Koefisien regresi SoDI adalah 2,219; yang berarti jika SoDI meningkat satu unit, ROA akan naik sebanyak 2,219 dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap. Ini menunjukkan bahwa SoDI memberikan kontribusi positif pada ROA;
5. Koefisien regresi INTAV adalah 0,003; berarti jika INTAV naik satu satuan, ROA akan bertambah sejumlah 0,003 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Ini menandakan bahwa INTAV memberikan kontribusi positif pada ROA.

Uji T

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	¹ 655.471	125.671		5.892	0.000
EcDI	-4.264	2.495	-1.214	-1.358	0.186

EnDI	2.322	3.533	0.381	2.832	0.043
SoDI	2.219	4.589	0.204	3.475	0.039
INTAV	0.003	0.347	0.181	4.305	0.013

a. Dependent Variable: ROA

Kriteria dalam pengujian dan dasar pengambil keputusan dalam penelitian ini menggunakan ketentuan:

1. Jika probabilitas < Sig ($\alpha=0,05$) mengartikan ada dampak signifikan secara parsial.
2. Jika probabilitas > Sig ($\alpha=0,05$) mengartikan ada dampak yang tidak signifikan secara parsial.

Berlandaskan temuan analisa Uji T yang sudah dilaksanakan, hasil akhir yang diperoleh sebagai berikut:

1. Besaran Signifikansi dari EcDI adalah sejumlah 0,186 atau melebihi 0,05, mengindikasikan absennya dampak secara sebagian;
2. Besaran Signifikansi dari EnDI adalah sejumlah 0,043 atau kurang dari 0,05, menggambarkan kehadiran pengaruh secara sebagian;
3. Besaran Signifikansi dari SoDI adalah sejumlah 0,039 atau kurang dari 0,05, menandakan adanya pengaruh secara sebagian;
4. Besaran Signifikansi dari INTAV adalah sejumlah 0,013 atau kurang dari 0,05, mengungkapkan adanya pengaruh secara sebagian.

Pembahasan

Riset ini memiliki tujuan guna memahami bagaimana pengungkapan *Sustainability Report* (aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan) serta Nilai Aset tak Berwujud memengaruhi kinerja finansial. Langkah analisa yang diterapkan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai variabel dependen serta independen di riset ini ialah analisis regresi linier berganda. Berikut ini rangkuman dari hipotesis yang disajikan oleh peneliti:

Pengungkapan Kinerja Ekonomi Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian yang sudah dihitung menggunakan SPSS, menyatakan tidak ada dampak yang bermakna secara sebagian antara Laporan Keberlanjutan Aspek Kinerja Ekonomi dengan Kinerja Finansial. Tidak adanya pengaruh antara kinerja ekonomi serta performa finansial perusahaan ini terdeteksi harga saham perusahaan maupun akun lainya yang bersangkutan dengan indeks kinerja keuangan tidak dipengaruhi pemaparan kinerja ekonomi korporasi [16], [17]. Investor menilai bisnis yang menginformasikan pencapaian ekonominya tidak memiliki keunggulan nilai dibandingkan dengan entitas yang tidak melakukannya. Riset ini konsisten dengan

riset yang dilaksanakan [18], yang menetapkan penyampaian pencapaian ekonomi di laporan keberlanjutan tidak memiliki dampak pada performa perusahaan.

Pengungkapan Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan temuan riset yang sudah dihitung menggunakan SPSS, menunjukkan adanya dampak yang bermakna secara sebagian antara Laporan Keberlanjutan Aspek Kinerja Lingkungan dengan Kinerja Finansial. Riset ini sejalan dengan apa yang dilaksanakan [19], [20] yang menegaskan penyajian kinerja ekonomi pada laporan keberlanjutan memiliki dampak pada kinerja perusahaan. Hal ini mencerminkan keinginan dari berbagai pihak yang terlibat agar perusahaan turut serta dalam mengubah kinerja lingkungan untuk memengaruhi pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan.

Pengungkapan Kinerja Sosial Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berlandaskan temuan riset yang telah dianalisa memanfaatkan SPSS, memperlihatkan ada dampak yang signifikan dengan sebagian Laporan Keberlanjutan Aspek Kinerja Sosial dengan Kinerja Finansial. Studi ini selaras pada riset yang dilakukan [21], [22] yang mempertegas penyajian kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan memiliki dampak pada performa korporasi. Hal ini menegaskan penyampaian prestasi sosial yang dilakukan oleh entitas mampu meningkatkan performa perusahaan. Para pemangku kepentingan merasa pentingnya tindakan entitas pada isu sosial pada memberi dampak kebijakan/ketetapan yang akan mereka laksanakan.

Pengungkapan Nilai Aset Tidak Berwujud Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berlandaskan temuan riset yang telah dianalisis menggunakan SPSS, menunjukkan ada dampak yang bermakna secara sebagian antara Nilai Aset Tak Berwujud dengan Kinerja Finansial. Studi ini selaras pada studi yang dilaksanakan [23], [24] yang menegaskan penyampaian Estimasi kekayaan mental saat memberi efek di performa bisnis. Dapat dikatakan bahwa nilai aset tidak berwujud yang lebih tinggi pengungkapannya maka akan memberikan pandangan bahwa perusahaan memiliki aset lebih yang tinggi dari perusahaan lainnya, sehingga hal ini akan meningkatkan minat investor. Aset berwujud merupakan komponen modal intelektual yang penting dan memiliki dampak nyata bagi perusahaan yang nilainya juga setara dengan nilai aset tidak berwujud, sehingga penilaian aset tidak berwujud akan lebih penting dalam laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Riset ini dimaksudkan guna menguji dampak penyajian laporan keberlanjutan (hal kinerja ekonomi, prestasi lingkungan, serta kinerja sosial) juga

Nilai Properti Intelektual pada performa finansial korporasi yang diukur dengan ROA di entitas manufaktur yang terdaftar di BEI dalam masa tahun 2018-2021. Kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil riset ini sebagai berikut:

1. Pemaparan performa ekonomi memiliki dampak positif pada performa finansial yang diukur dengan ROA secara sebagian.
2. Pemaparan kinerja lingkungan memiliki dampak positif pada performa finansial yang diukur dengan ROA secara sebagian.
3. Pemaparan kinerja ekonomi memiliki dampak positif pada performa finansial yang diukur dengan ROA secara sebagian.
4. Pemaparan kinerja ekonomi memiliki dampak positif pada performa finansial yang diukur dengan ROA secara sebagian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M., and I. Sinaga. (2021). Penentuan Pengungkapan Sustainability Report dengan GRI Standar Pada Sektor Non Keuangan. *GEMA J. Gentiaras Manaj. dan Akunt.*, 13(1), 23–35. doi: 10.47768/gema.v13i1.225.
- Amin, A., K. Selvia., and A. Andriansyah. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan). *J. Manaj. Dirgant.*, 16(1), 41–49.
- Ananda, W., H. A. Pradesa., and R. Wijayanti. (2023). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards Guidelines pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Investasi dan Syariah*, 5(2), 543. doi: 10.47065/ekuitas.v5i2.4299.
- Andika, Y. Bela., and N. Anisah. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman. *Semin. Nas. Mhs. Ekon. Dan Bisnis*, 6(1), 1–12. Available: Kinerja Keuangan, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, BEI%0AAbstract.
- Chariri., and I. Ghazali. (2007). Teori Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- Dinatha, Komang Noyantara Arya., and N. A. S. Darmawan. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *J. Akunt. Profesi*, 14(02), 238–248. doi: 10.23887/jap.v14i02.61490.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Faisal, A., R. Samben., and S. Pattisahusiwa. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *J. Kinerja*, 14(1), 6–15. doi: 10.1145/3418653.3418670.
- Febrianti, W., A. Rahman., A. Rahmawati., and N. I. Taufik. (2023). Model Penilaian Kinerja Keuangan PT XYZ. *Manag. Stud. Entrep. J.*, 4(5), 5596–5604. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Freeman, R. E. (2010). Strategic Management. Cambridge University Press. doi: 10.1017/CBO9781139192675.
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) terhadap Nilai Perusahaan. *J. Ilm. Akunt.*, 4(1), 65–72.
- IAI. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Revisi 2015, Exposure Draft tentang Aset Tidak Berwujud. Dewan Standar Akunt. Keuang. Ikat. Akuntan Indonesia, 19(1). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-18-psak-16-aset-tetap>
- Indah, S. P., and D. Risma Deviyati. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Institutional Ownership pada Perusahaan High-Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jebm*, 18(3), 540–550. doi: 10.29264/jinv.v18i3.11701.
- Khotimah, D. Khusnul., and C. Nuswandari. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Aktivitas Pemasaran, dan Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Periode 2016-2020. *Fair*

- Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, 5(2), 776–789. doi: 10.32670/fairvalue.v5i2.2083.
- Kusuma, M. C. W., and I. G. A. E. Damayanthi. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Jurnal Akunt.*, 30(9), 2403. doi: 10.24843/eja.2020.v30.i09.p18.
- Lukman, S. Hendro. (2019). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *J. Paradig. Akunt.*, 1(2), 477. doi: 10.24912/jpa.v1i2.5018.
- Perabawati, D., E. Veronika., J. Novia., R. Eryda., and F. Margaretha. (2022). Pengaruh Asset Tak Berwujud, Kebijakan Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *RELASI J. Ekon.*, 18(2), 56–82.
- Putra, Y. P., and T. A. Subroto. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. doi: 10.37676/ekombis.v10i2.2272.
- Ross, Westerfield., and Jordan. (2003). *Fundamental of Corporate Finance* (Six Edition). McGraw Hill Inc.
- Sejati, B. P., and A. Prastiwi. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro J. Account.*, 4(1), 1–12.
- Sevnia, R., and Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *J. Ekon. Trisakti*, 3(2), 3813–3822. doi: 10.25105/jet.v3i2.18195.
- Soraya, L., and M. Syafruddin. (2013). Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010). *J. Account.*, 2(2), 1–9.
- Sudiyanto, B., and E. Puspitasari. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kaji. Akunt.*, 2(1). <https://www.neliti.com/id/publications/247233/tobins-q-dan-altman-z-score-sebagai-indikator-pengukuran-kinerja-perusahaan#cite>
- Sumaryati., and Satoto. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020). *J. Ilmu Akunt.*, 1(2), 90–99.